

Konsep Dasar Penilaian Pembelajaran

EVALUASI PEMBELAJARAN FISIKA (FI 462)

Achmad Samsudin, M.Pd.
Jurusan Fisika FPMIPA UPI

Mengukur, Menilai, Tes, dan Mengevaluasi

- Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif.
- Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.
- Tes adalah ...
- Mengevaluasi meliputi kedua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai.

Evaluasi

- *“Evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved Cross, 1973 (Sukardi 2008)”*
- Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai.

- Evaluasi selalu mengandung proses.
- Proses evaluasi harus tepa terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku.
- Tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama
- Evaluasi menjadi menantang dan sulit

UU RI No. 20 Th. 2003 tentang Sisdiknas

Pasal 57 ayat (1):

“Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan”

- Tingkah laku siswa yang sering muncul dan diamati guru meliputi 3 ranah, yaitu:

1. Pengetahuan intelektual (*cognitive*)
2. Keterampilan (*skills*)
3. Afektif (*afective/value/attitude*)

Evaluasi tentang proses pengukuran hasil belajar siswa

- *“Evaluation is a process of making an assessment of a student’s growth” (Sukardi, 2008)*
- Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses pembelajaran.

- Evaluasi pendidikan, sekarang lebih sering dikenal dengan istilah *assessment* (asesmen).
- Ralph Tyler (1950) mendefinisikan bahwa evaluasi (asesmen) merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.

Definisi Asesmen lain:

- Cronbach dan Stufflebeam (Arikunto, 2009) mengatakan bahwa proses evaluasi (asesmen) bukan sekadar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.

Tujuan dan Fungsi Penilaian

Penilaian berfungsi untuk:

- a. Selektif
- b. Diagnostik
- c. Penempatan
- d. Pengukur keberhasilan

- Penilaian mempunyai berbagai tujuan, yaitu untuk memilih siswa yang:
 1. Dapat diterima di sekolah tertentu
 2. Dapat naik ke kelas atau tingkat berikutnya
 3. Seharusnya mendapat beasiswa
 4. Sudah berhak meninggalkan sekolah , dsb.

